

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan serta memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

1. Periode 2011-2012 perusahaan mengalami penurunan modal kerja. Hal ini disebabkan karena penggunaan modal kerja lebih besar dibandingkan dengan sumber modal kerja yang tersedia. Penurunan modal kerja tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum baik dalam mengelola modal kerja, serta sumber modal kerja yang tersedia pada perusahaan. Sedangkan periode 2012-2013 perusahaan mengalami kenaikan modal kerja, dikarenakan sumber modal kerja perusahaan lebih besar dibandingkan dengan penggunaan modal kerja. Kenaikan modal kerja mempengaruhi aktiva lancar yang mengakibatkan kas naik dengan jumlah yang cukup rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mengelola modal kerja yang baik.
2. Kemampuan modal kerja dalam perusahaan dari tahun ke tahun belum baik. Hal ini terlihat adanya penurunan modal kerja pada periode 2011-2012. Penurunan modal kerja disebabkan karena penggunaan modal kerja lebih besar dari sumber-sumber modal kerja yang tersedia di perusahaan yang meliputi penggunaan modal kerja aset tetap, hutang bank jangka panjang, modal dan saldo laba tahun berjalan. Penggunaan modal kerja yang terlalu besar mengakibatkan terjadinya penurunan aset lancar. Sedangkan periode tahun 2012-2013 modal kerja meningkat dari tahun sebelumnya.

Peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan kas pada tahun 2011-2012.

5.2 Saran

Dengan demikian berdasarkan kesimpulan yang penulis buat maka penulis memberikan beberapa saran kepada pihak perusahaan sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya membuat perencanaan yang lebih baik terhadap pengelolaan modal kerja. Baik itu dari itu pengelolaan sumber-sumber modal kerja ataupun penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja sebaiknya diperoleh secara tepat sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, sumber modal kerja yang telah diperoleh digunakan secara efektif, dan efisien sesuai dengan kegiatan utama perusahaan. Hal ini sangat perlu dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu mendapatkan laba seoptimal mungkin.
2. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kebijakan atas modal kerja. Dalam hal ini, kebijakan dalam melakukan penagihan piutang untuk menghindari resiko tidak tertagih.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta:BPFE.
- Djarwanto. 2004. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:BPFE.
- Harahap.Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [Http:// fadhilanalisis.blogspot.com/2011/10/analisis-laporan-keuangan.html](http://fadhilanalisis.blogspot.com/2011/10/analisis-laporan-keuangan.html)
- <http://phareseven.blogspot.com>
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prastowo, Dwidan Juliaty, Rifka. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sawir, Agus. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2008. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta